

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif yakni menurut Sugiono mendefinisikan metode kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dai pada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan di lapangan penelitian dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu,

semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.¹

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu studi empiris dengan cara terjun langsung ke lapangan Penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam lokasi penelitian dengan menggunakan data kualitatif terhadap Sinergi Nilai-Nilai Tri Satya dan Dasa Darma dengan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kutowinangun.

B. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah riset lapangan yaitu suatu penelitian yang memperoleh fakta secara empiris dengan menggunakan beberapa metode yang penulis gunakan untuk memperoleh data secara langsung di lapangan. Disini penulis akan mencoba menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui wawancara dengan didukung adanya pendekatan untuk melakukan observasi serta diperkuat dengan data-data yang akurat berupa dokumentasi kegiatan. Penulis mengambil lokasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Kutowinangun yang dijadikan tempat kegiatan Kepramukaan selama penelitian berlangsung. Dengan pertimbangan sebagai berikut :

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 7-9.

1. Pramuka di Sekolah Dasar Negeri 1 Kutowinangun ini memiliki peserta didik yang representative untuk diteliti
2. Menurut pembina Pramuka (Kak Tutik) belum pernah dijadikan lokasi penelitian dengan objek sebagaimana yang penulis teliti
3. Berdasarkan hasil observasi Pramuka di Sekolah Dasar Negeri 1 Kutowinangun sudah tertib dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kutowinangun penulis akan menarik data data secara deskriptif melalui beberapa proses yang penulis akan lakukan wawancara secara langsung, serta penulis akan melakukan observasi untuk mengetahui lebih jauh bagaimana proses berjalannya kegiatan kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kutowinangun. Dalam proses observasi penulis juga akan mengambil dokumentasi dalam rangka memperkuat apa yang telah didapatkan dalam observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah

1. Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Kutowinangun guna memperoleh data data melalui proses wawancara.
2. Pembina pramuka aktif Sekolah Dasar Negeri 1 Kutowinangun guna memperoleh data melalui proses wawancara, observasi dan melalui proses dokumentasi.
3. Anggota pramuka aktif Sekolah Dasar Negeri 1 Kutowinangun guna memperoleh data data melalui wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penulis untuk mendapatkan data-data atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.²

Metode Observasi ini, penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan situasi dan kondisi Pramuka di Sekolah Dasar Negeri 1 Kutowinangun yang menggunakan metode pengamatan langsung.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi

² Ibid, hal. 310.

juga apabila penulis ingin mengetahui hak-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³

Metode Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan jalan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Wawancara ini digunakan untuk bertanya langsung kepada pihak terkait mengenai kegiatan-kegiatan Kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kutowinangun.

3. Metode Dokumen

Metode Dokumen adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif yang meliputi dokumen-dokumen kegiatan Kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kutowinangun.

³ Ibid, hal. 317-319.

⁴ Ibid, hal. 329-330.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melaukan analisis.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini setelah data sudah dikumpulkan maka langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan

demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁶

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap selanjutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum ada atau masih remang sehingga menjadi jelas.⁷

⁵ Ibid, hal. 339.

⁶ Ibid, hal. 341.

⁷ Ibid, hal. 345

